

URAIAN SINGKAT

PEKERJAAN : BELANJA MODAL ALAT PROCESSING (MESIN PERAJANG
TEBBAKAU)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting di Indonesia. Tanaman tembakau tergolong kedalam tanaman yang mempunyai peran dan fungsi strategis dalam perekonomian dalam menghasilkan sumber pendapatan Negara dan menciptakan lapangan pekerjaan. Usahatani tembakau berkontribusi terhadap penyediaan lapangan kerja sebanyak 6 juta petani, belum termasuk jasa lainnya yang berkaitan dengan pengolahan dan pemasaran hasil. Penerimaan negara dari cukai rokok tahun 2019 sebesar 158.9 triliun rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa komoditas tembakau sangat penting kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu produsen tembakau di Indonesia, walaupun tidak signifikan bila dibandingkan sentra produksi di daerah Jawa dan Sumatra.

Dari aspek produksi, hasil produksi merupakan permasalahan yang fundamental dalam proses pengembangan tembakau. Upaya peningkatan produksi dan produktifitas tanaman tembakau berkelanjutan yaitu dengan pengembangan tanaman yang didukung dengan pelatihan - pelatihan teknis budidaya, pasca panen maupun pemberdayaan petani untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) petani tembakau. Selain itu juga dengan penggunaan benih unggul bermutu, perbaikan teknis budidaya tanaman melalui penerapan teknik budidaya tembakau yang baik (*good agricultural practices, GAP*), pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dan penanganan panen dan pascapanen yang tepat.

Pengembangan tembakau di Provinsi NTT diarahkan untuk meningkatkan produktivitas tanaman tembakau rendah nikotin, pemilihan

varietas rendah nikotin dan perbaikan teknik budidaya dan pasca panen. Untuk itu pada Tahun Anggaran 2024 melalui dana APBD I (DBH-CHT) telah dialokasikan kegiatan pengembangan tembakau seluas 150 ha di 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu dan Malaka masing-masing seluas 30 Ha dan diantaranya ada Pengadaan Mesin Perajang Tembakau sebanyak 3 unit.

B. Tujuan

Tujuan Kegiatan pengembangan Tembakau Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman tembakau;
2. Meningkatkan pendapatan petani tanaman tembakau dilokasi kegiatan;
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam teknis budidaya, pasca panen tembakau;
4. Menyediakan saprodi untuk pengembangan tembakau di Kabupaten;
5. Membina kebersamaan petani dan pengembangan kelembagaan agar terbangun usaha tani yang mandiri dan berkelanjutan;
6. Menciptakan suatu kehidupan masyarakat perkebunan yang makmur dan harmonis.

C. Sasaran

Sasaran Kegiatan Pengembangan tanaman tembakau tahun 2024 adalah terlaksananya kegiatan pengembangan tanaman tembakau seluas 150 ha dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani tembakau.

Diharapkan mesin perajang tembakau dapat di distribusi/dialokasikan ke kelompok/lokasi pengembangan baru maupun daerah pengembangan lama yang belum pernah mendapatkan mesin perajang tembakau.

1. LOKASI KEGIATAN

Lokasi Kegiatan pada Kelompok Tani di Tiga Kabupaten

2. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Pengadaan Mesin Perajang Tembakau di Tiga Kabupaten

3. TARGET / SASARAN PEKERJAAN

Terlaksananya penyediaan mesin perajang tembakau di Tiga Kabupaten

4. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG

- a. SKPD : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT
- b. KPA : Joaz B. Oemboe Wanda, SP
- c. PPK : Tommy M. Johanis, STP

5. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

- a. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan barang :
 - Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Nomor : DPA/A.1/3.27.2.09.0.00.01.0000/001/2024, 13 Maret 2024 (Revisi I), Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT.

Urusan Pemerintahan : 3.27 Bidang Pertanian
Unit Organisasi : 3.27.2.09.0.00.01. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Unit Kerja : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT
Lokasi : Tiga Kabupaten
Program : 3.27.02. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
Kegiatan : 3.27.02.1.02 Pengawasan Mutu, Penyediaan Dan Peredaran Benih Tanaman
Output : Tersedianya Mesin Peranjang Tembakau

- b. Total biaya (pagu anggaran) yang diperlukan untuk pengadaan barang :
 - Pagu Anggaran : Rp. 37.683.000,- (Tiga puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah)
 - HPS : Rp. 37.321.650,- (Tiga Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Satu Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah)

6. JENIS KONTRAK

- Kontrak Lumpsum

7. JADWAL PENYALURAN DAN APLIKASI DI LAPANGAN

- Penyaluran Bulan April – Juni 2024

8. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

- Mesin perajang tembakau tersebut harus disalur/terpasang di lapangan bulan April - Juni 2024

9. PERSYARATAN PENYEDIA

- Kualifikasi Kecil

10. SPESIFIKASI TEKNIS

- Spesifikasi barang yang akan diadakan meliputi :

No	Jenis Bahan	Spesifikasi	Vol.
1	Mesin Perajang Tembakau	Mesin Perajang Tembakau Motor : <ul style="list-style-type: none">• Frame/rangka besi cat• Body Plat Stainless Steel• Flange Metal Steel• Blade Baja• Motor Penggerak Dinamo 0,5 HP• Voltase 220 V• Daya 400 watt, 1400 rpm• 1 phase• Dimensi 65 x 50 x 80 cm	3 unit

- Cara pengangkutan, penimbunan/penyimpanan meliputi :

No	Dari	Ke	Keterangan
1	Surabaya/Kupang	Lokasi/kelompok di Tiga Kabupaten	Angkutan Laut dan Angkutan Darat

11. DOKUMEN TEKNIS LAINNYA

- Jaminan Supplay dari Pabrik/Produsen
- Spesifikasi teknis barang dilengkapi dengan brosur dan gambar.
- Identitas barang berupa (jenis, type/merk) barang.
- Surat pernyataan pemasangan Mesin Perajang Tembakau.
- Surat pernyataan mesin masih baru
- Hasil test report Mesin Perajang Tembakau.
- BAST dilampirkan dengan foto copy KTP Penerima (Ketua Kelompok) dan Foto open camera
- DO pengiriman barang.

Kupang, 22 Maret 2024

Pejabat Pembuat Komitmen

Tommy M. Johannis, STP

Pembina

NIP. 19710330 199803 1 006